

Sistem Informasi Verifikasi Dan Validasi Penempatan Jabatan Pelaksana Pada Pemerintah Provinsi Dki Jakarta

Siti Sanawiah, Wuwuh Bekti Hartiningsih

Program Studi Sistem Informasi
Universitas Mercu Buana
Bekasi, Indonesia
siti.sansan85@gmail.com

Abstract-The process for submitting the proposal for verification and validation of executing positions is currently still being done manually. The basis of verification and validation is a proposal from the Regional Work Unit (SKPD), as long as the SKPD does not propose Verval, The Employee Planning Subdivision of DKI Jakarta Provincial Personnel Agency is not authorized to conduct verification and validation so that there is a discrepancy of data that can be detrimental to civil servants. Because data is not integrated between the Employee Planning Subdivision and the DKI Jakarta Provincial BKD Mutation Subdivision. The purpose of this study can be to discipline other subdivision so that they can directly input and collect SKs so that civil servants are paid according to employee performance. Data collection methods that the authors use in this study are observation, interviews, and literature study. And the software development model used is the Waterfall Model. With the stages of analysis of software requirements, Design, Program code generation, Testing. The results of this study made so that the Verval system can be used to facilitate the verification and validation of the executing positions of the DKI Jakarta government, so that the processing time does not take a long time, and data integration from the subdivision in BKD and SKPD.

Keywords: Application, Verification and Validation System, Waterfall

Abstrak-Proses pengajuan usulan verifikasi dan validasi penempatan jabatan pelaksana saat ini masih dilakukan secara manual. Dasar verifikasi dan validasi adalah usulan dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), selama SKPD tidak mengusulkan ke Subbidang Perencanaan Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta, maka Subbidang Perencanaan Pegawai BKD Provinsi DKI Jakarta tidak berwenang untuk melakukan verifikasi dan validasi sehingga terjadi ketidaksesuaian data yang dapat merugikan PNS karena tidak terintegrasinya data antara Subbidang Perencanaan Pegawai dengan Subbidang Jabatan Fungsional dan Subbidang Mutasi BKD Provinsi DKI Jakarta. Tujuan dari penelitian ini dapat mendisiplinkan subbidang-subbidang lain agar langsung melakukan penginputan SK agar terbayarnya TKD PNS sesuai dengan kinerja pegawai. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Dan Model pengembangan perangkat lunak yang digunakan yaitu Model Waterfall (Model Air Terjun). Dengan tahapan Analisis kebutuhan perangkat lunak, Desain, Pembuatan kode program, Pengujian. Hasil dari penelitian ini agar sistem Verval yang dibuat dapat digunakan untuk mempermudah proses verifikasi dan validasi penempatan jabatan pelaksana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, agar waktu proses yang dilakukan tidak memakan waktu yang lama dan terintegrasinya data antara Subbidang di BKD dan SKPD.

Kata kunci: Aplikasi, Sistem Verifikasi dan Validasi, Waterfall

1. Pendahuluan

Pegawai Negeri Sipil sebagai pegawai Aparatur Sipil Negara dalam pengelolaannya diatur dalam manajemen Aparatur Sipil Negara yaitu Sistem Manajemen Kepegawaian yang meliputi sistem perencanaan, pengembangan karier, penggajian, dan batas usia pensiun. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah sebuah bentuk

profesi, dengan penetapan ASN sebagai sebuah profesi, maka diperlukan adanya asas, nilai dasar, kode etik dan kode perilaku, serta pengembangan kompetensi. Proses pengajuan usulan verifikasi dan validasi jabatan pelaksana saat ini masih dilakukan secara manual. Dasar verifikasi dan validasi adalah usulan dari Satuan Kerja Perangkat

Daerah (SKPD), selama SKPD tidak mengusulkan ke Subbidang Perencanaan Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta, maka Subbidang Perencanaan Pegawai tidak berwenang untuk melakukan verifikasi dan validasi sehingga terjadi ketidaksesuaian data yang dapat merugikan PNS. Karena tidak terintegrasinya data antara subbidang di BKD Provinsi DKI Jakarta dan SKPD lain.

Sistem berjalan saat ini yaitu setiap bulan Subbidang Perencanaan Pegawai Subbidang Perencanaan Pegawai harus menanyakan dan meminta salinan SK Jabatan Fungsional ataupun SK Mutasi Pegawai ke Subbidang terkait untuk dapat diinput perubahannya oleh UPT. Pusdatin BKD Provinsi DKI Jakarta ke dalam Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) untuk perubahan grade Tunjangan Kinerja Daerah (TKD), jika hal tersebut tidak dilakukan akan terjadi kekurangan bayar TKD atau kelebihan bayar TKD, sehingga berpotensi menjadi temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang mengakibatkan BKD harus membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

Dalam Penelitian ini akan dianalisa terlebih dahulu bagaimana prose verifikasi dan validasi Jabatan Pelaksana pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang sedang berjalan saat ini dan membuat Sistem Verifikasi dan Validasi Penempatan Jabatan Pelaksana pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

2. Dasar Teori

A. Pengertian Sistem Informasi

Pengertian Sistem informasi adalah cara terorganisir untuk mengumpulkan, memasuka, memproses data dan menyimpannya, mengelola, mengontrol dan melaporkannya sehingga dapat mendukung perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan[1].

Sistem informasi memberikan nilai tambah terhadap organisasi dan bisnis dalam berhubungan secara internal dan eksternal dengan dunia global. Semakin terbukanya akses dan konektivitas internet juga memberikan kontribusi yang lebih baik lagi. Oleh karenanya, sistem informasi membantu mentransformasi organisasi dan bisnis agar mampu berkiprah dalam platform digital[2].

B. Pengertian Verifikasi

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengisian Jabatan Pelaksana, pengertian Verifikasi adalah pemeriksaan atau pembuktian atas kebenaran data.

C. Pengertian Validasi

Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengisian Jabatan Pelaksana, pengertian Validasi adalah konfirmasi, pengesahan dan penguatan data usulan.

D. Konsep Dasar Pemrograman

Program merupakan sekumpulan instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman tertentu yang memberikan petunjuk kepada komputer untuk melakukan suatu tindakan dan menemukan sebuah aplikasi atau program yang membentuk suatu interface (antar muka) yang berhubungan secara langsung dengan penggunanya sehingga pengguna tersebut bisa melakukan input (masukan) dari proses-proses yang dikehendaki dengan mudah agar dapat menghasilkan output (keluaran) yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

E. Dreamweaver

Adobe Dreamweaver CS6 merupakan Adobe Dreamweaver yang sebelumnya adalah Adobe Dreamweaver CS5. Aplikasi Adobe Dreamweaver CS6 memberikan tampilan yang lebih baik dan tentu saja semakin mudah dalam penggunaannya. Aplikasi ini mengintegrasikan beragam fitur untuk memenuhi kebutuhan pengembangan website, termasuk pembuatan halaman web dan pengelolaannya[12].

F. HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa yang digunakan untuk menulis halaman web[3].

G. Php My Admin

PhpMyAdmin merupakan suatu aplikasi Open Source yang berbasis web, aplikasi dibuat menggunakan program PHP, fungsi dari aplikasi ini adalah untuk mengakses database MySQL[4].

H. Web Server

Web server adalah sebuah perangkat lunak server yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML[5].

I. XAMPP

XAMPP merupakan paket PHP berbasis Open Source yang dikembangkan oleh komunitas Open Source[6].

J. Website

Website merupakan halaman yang menampilkan data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi, suara, video, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink)[7].

K. Web Browser

Web Browser digunakan untuk menampilkan dan mengetes hasil program. Beberapa skrip CSS3 dan HTML5 ada yang hanya support pada web browser tertentu dan tidak support pada yang lain, sehingga menggunakan lebih dari satu web browser akan lebih baik. Walaupun untuk kebanyakan browser versi terbaru sudah support hampir semua fitur CSS3 dan HTML5[8].

L. Internet

Internet adalah sebuah sistem global jaringan komputer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain diseluruh dunia[9].

3. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data melalui cara:

a. Observasi

Penulis melakukan tinjauan/pengamatan langsung ke unit Badan Kepegawaian Daerah untuk mengetahui proses verifikasi dan validasi penempatan Jabatan Pelaksana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan Ibu Dieny Istiqomah sebagai Kepala subbidang Perencanaan Pegawai Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta selaku Kepala Subbidang yang mempunyai tugas

pokok dan fungsi untuk memverifikasi dan validasi penempatan jabatan pelaksana di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

c. Studi Pustaka

Dalam metode ini penulis mencari informasi dari dari berbagai sumber pendukung, mulai dari buku-buku yang berelasi dengan pembahasan tugas akhir ini, artikel, serta jurnal terkait dari internet untuk dijadikan sebagai referensi.

d. Struktur Navigasi

Struktur Navigasi dapat diartikan sebagai alur dari suatu program yang menggambarkan rancangan hubungan antara area yang berbeda sehingga memudahkan proses pengorganisasian seluruh elemen-elemen website[11].

Ada beberapa cara yang digunakan dalam mendesain aliran aplikasi multimedia diantaranya sebagai, berikut:

1. Struktur Navigasi Linier

Struktur navigasi linier hanya mempunyai satu rangkaian cerita yang berurut, yang menampilkan satu demi satu tampilan layar secara berurut menurut urutannya. Tampilan yang ditampilkan pada struktur jenis ini adalah satu halaman sebelumnya atau satu halaman sesudahnya, tidak dapat dua halaman sebelumnya atau dua halaman sesudahnya.



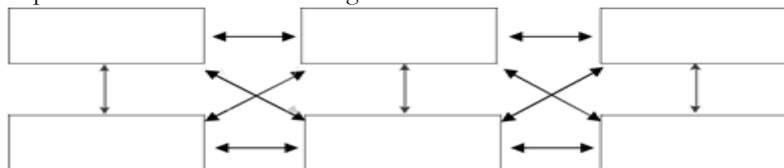
Sumber: ([11])

Gambar 1. Struktur Navigasi Linier

2. Struktur Navigasi Non-Linier

Struktur navigasi non-linier atau struktur tidak berurut merupakan pengembangan dari struktur navigasi linier. Pada struktur ini diperkenankan membuat navigasi

bercabang. Percabangan yang dibuat pada struktur non-linier ini berbeda dengan percabangan pada struktur hirarki, karena pada percabangan non-linier ini walaupun terdapat percabangan, tetapi tiap-tiap tampilan.



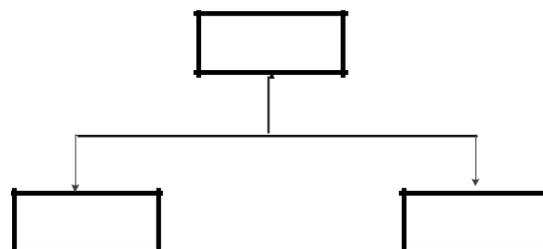
Sumber: ([11])

Gambar 2. Struktur Navigasi Non-Linier

3. Struktur Navigasi Hirarki

Struktur navigasi hirarki biasa disebut struktur bercabang, merupakan suatu struktur yang mengandalkan percabangan untuk menampilkan data berdasarkan kriteria tertentu. Tampilan pada menu pertama akan disebut sebagai Master Page (halaman utama pertama), halaman utama ini mempunyai haman percabangan yang disebut Slave Page (halaman pendukung). Jika salah satu halaman pendukung dipilih atau diaktifkan, maka tampilan tersebut akan bernama Master Page (halaman

utama kedua), dan seterusnya. Pada struktur navigasi ini tidak dapat diperkenankan adanya tampilan secara linier.

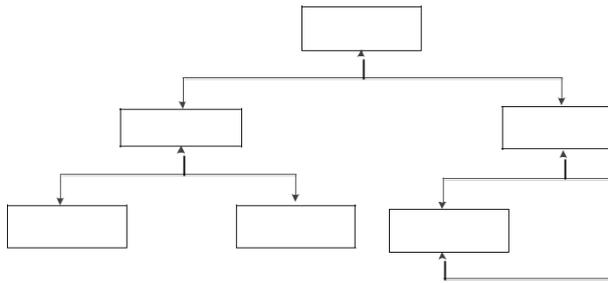


Sumber: ([11])

Gambar 3. Struktur Navigasi Hirarki

4. Struktur Navigasi Campuran

Struktur navigasi campuran merupakan gabungan dari ketiga struktur sebelumnya yaitu *linier*, *non-linier*, dan hirarki. Struktur navigasi ini juga biasa disebut dengan struktur navigasi bebas. Struktur navigasi ini banyak digunakan dalam pembuatan *website* karena struktur ini dapat digunakan dalam pembuatan *website* sehingga dapat memberikan ke-interaksian yang lebih tinggi.



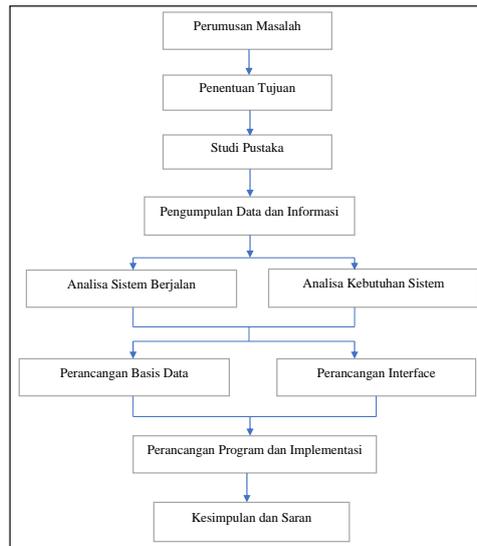
Sumber: ([11])

Gambar 4. Struktur Navigasi Campuran

Diagram Alir Penelitian

Model yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak pada sistem informasi verifikasi dan validasi jabatan pelaksana ini adalah Model *Waterfall*, yaitu salah satu model dari SDLC air terjun atau disebut juga model sekuensial linear (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari:

1. Analisis kebutuhan, meliputi permasalahan sistem verbal yang terjadi dilapangan yang disampaikan oleh admin sistem.
2. Desain, meliputi desain arsitektur yaitu alur metodologi penelitian, UML, spesifikasi tabel, spesifikasi database, rancangan antar muka perancangan halaman sistem dan implemntasi sistem.
3. Pembuatan kode program, menggunakan Bahasa pemrograman HTML, PHP, dan MySQL.
4. Pengujian, menggunakan metode *blackbox* dengan menguji setiap inputan yang ada.
5. Pendukung (*support*) atau Pemeliharaan (*maintenance*).



Gambar 5. Alur Metodologi Penelitian

4. Hasil dan Pembahasan

A. Analisa Sistem Berjalan

Pada sistem berjalan proses Verifikasi dan validasi jabatan pelakaa merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh bagian Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk mengusulkan data pegawai ke Subbidang Perencanaan Pegawai BKD Provinsi DKI Jakarta yang nantinya jika sudah ada persetujuan verifikasi dan validasi maka akan dikeluarkan Berita Acara dan SKPD membuatkan SK Jabatan Pelaksana dan UPT. Pusdatin akan menerima hasil rekap SK Jabatan Pelaksana yang nantinya digunakan untuk menginput besaran Tunjangan

Kinerja Daerah (TKD). Beberapa proses yang membuat terhambatnya proses untuk memverifikasi dan validasi data dikarenakan kurang disiplinnya pengiriman berkas dan penginputan usulan, sehingga terjadinya selisih dalam penerimaan Tunjangan Kinerja Daerah (TKD).

B. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam sistem ini terdapat beberapa kebutuhan user dan admin. Untuk admin akan mengelola seluruh proses website termasuk mengeluarkan berita acara hasil verifikasi dan validasi serta merekap Salinan berita acara

dan kebutuhan user berupa form penginputan untuk data pegawai, usulan verval, input SK Jabatan Pelaksana.

C. Perancangan Basis Data

Tabel 1. Perancangan Basis data

No	Nama Field	Akronim Data	Type	Size	Keterangan
1	Id_SKJabPel	Id_SK Jabatan Pelaksana	Int	2	Primary key
2.	Tgl_SK	Tanggal SK	Date	10	
3.	NIP	NIP Pegawai	Char	18	
4.	Nama	Nama Pegawai	Char	50	
5.	PangkatGol	Pangkat Pegawai	Char	30	
6	TMT_Jabatan	TMT Jabatan	Date	10	
7	Rumpun	Rumpun	Varchar	20	

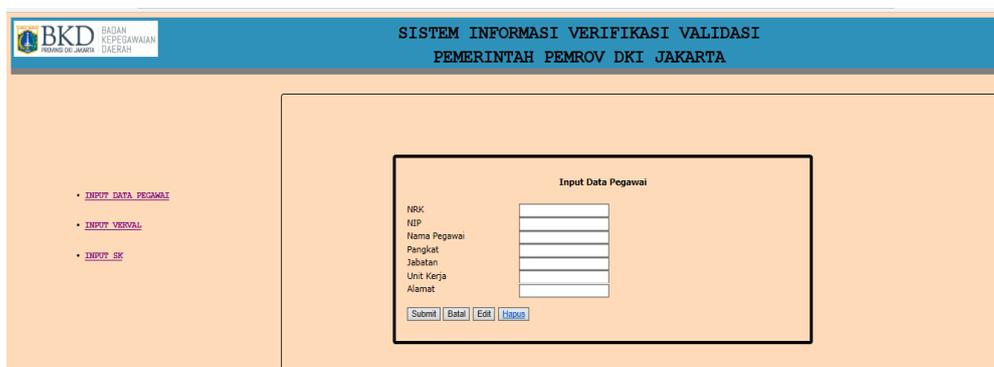
D. Tampilan Sistem

1. Halaman Login Multiuser merupakan halaman untuk user admin, SKPD dan UPT.Pusdatin untuk melakukan proses verifikasi dan validasi.



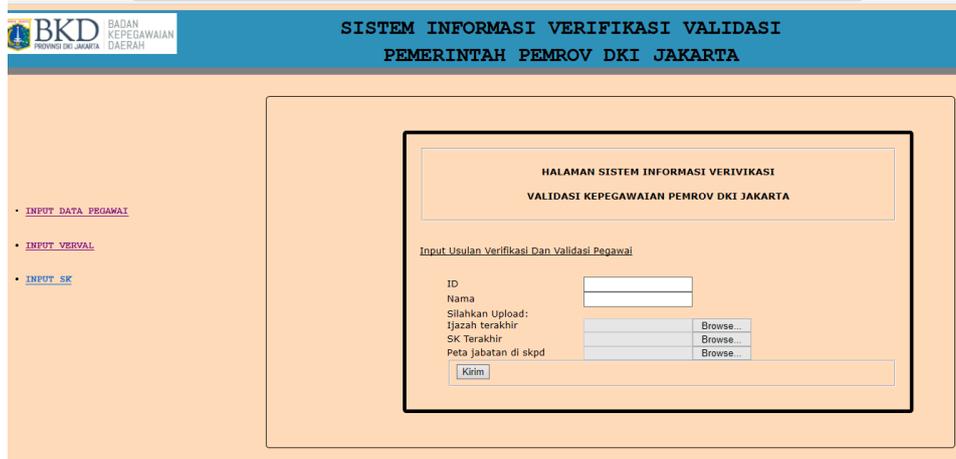
Gambar 6. Form Login User/Admin

2. Halaman Input Data Pegawai halaman untuk user SKPD melakukan input data pegawai yang ada di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) masing-masing.



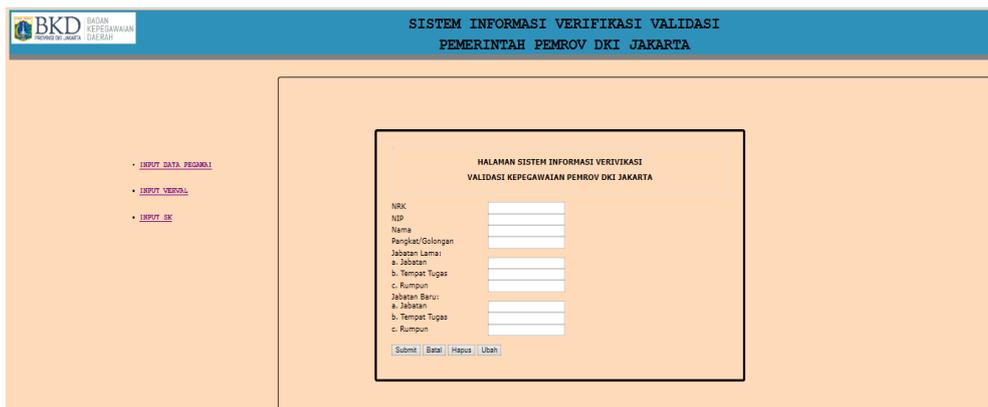
Gambar 7. Form Data Pegawai

3. Halaman Usulan Verval merupakan halaman untuk mengupload dokumen pendukungnya, seperti SK user SKPD melakukan pengusulan data pegawai yang Pangkat Terakhir, Ijazah Terakhir dan Peta Jabatan akan menempati jabatan pelaksana yang baru dan SKPD.



Gambar 8. Form Usulan Verval

4. Halaman Input SK pegawai merupakan halaman yang sudah diverifikasi dan validasi serta disetujui oleh user SKPD melakukan penginputan data pegawai user admin.



Gambar 9. Form Input SK Pegawai

5. Hasil Pengujian

Tabel 2. Perancangan Basis data

No	Antarmuka	Skenario	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
1	Login	Input Login (jika benar)	Tampil halaman sesuai dengan kategori user login	Berhasil masuk halaman Beranda
		Input Login (jika salah)	Tampil pesan “Username atau Password tidak sesuai”	Berhasil, Kembali ke halaman login
2	Halaman Beranda SKPD	Klik menu yang ada di halaman beranda SKPD	Masuk ke halaman setiap menu yang di klik	Menu yang dipilih masuk dapat terbuka
3	Menu Input Data Pegawai	Input seluruh field pegawai	Data pegawai masuk ke dalam tabel	Berhasil masuk ke tabel pegawai

4	Menu Verval	Input field yang diminta dan browse file yang diminta	Data usulan verval pegawai masuk ke dalam tabel	Berhasil masuk ke tabel verval pegawai
5	Menu Input SK	Input semua field yang ada di menu input SK	Data masuk ke tabel rekap SK	Berhasil masuk ke tabel SK pegawai
6	Halaman Beranda Subbidang	Klik menu yang ada di halaman beranda Subbidang	Masuk ke halaman setiap menu yang di klik	Menu yang dipilih masuk dapat terbuka
7	Halaman Berita Acara	Klik menu “cetak”	Dapat mencetak berita acara pegawai yang di acc	Berhasil dicetak Berita Acara
8	Halaman Rekap SK Jabatan	Klik menu “cetak”	Dapat mencetak SK Jabatan pelaksana pegawai	Berhasil melakukan “cetak”

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam sistem verifikasi dan validasi jabatan pelaksana ini terdiri dari tiga user yaitu SKPD, Subbidang Perencanaan Pegawai BKD Provinsi DKI Jakarta dan UPT. Pusdatin.
2. Dalam sistem verifikasi dan validasi jabatan pelaksana ini dapat melakukan validasi dan verifikasi dengan cara mengupload semua berkas dan syarat yang diperlukan. Dalam sistem ini akan dikeluarkan berkas disetujui atau tidak. Berkas yang disetujui akan dikeluarkan Berita Acara dan dibuatkan SK Jabatan Pelaksanan.
3. Sistem verval yang dibuat ini sudah sesuai dengan prosedur yang diberlakukan di lapangan.

6. Daftar Pustaka

- [1] R. Abdulloh, 7 in 1 Pemrograman Web Untuk Pemula (Cara cepat dan efektif menjadi web programmer), Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- [2] D. Andriyansyah, Sistem Informasi Pendaftaran Event Dengan PHP Untuk Panduan Skripsi, Cirebon: CV. ASFA Solution, 2016.
- [3] Fathurrahman, Membuat website Mudah dan Praktis dengan Weebly, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- [4] R. Tantra, Manajemen Proyek Sistem Informasi, bagaimana mengolah proyek sistem informasi secara efektif & efisien, Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [5] Yurinda, Software Engineering, Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017.
- [6] G. P. D. K. I. Jakarta, Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 51 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pengisian Jabatan Pelaksana, Jakarta: Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, 2018.
- [7] R. Taufiq, Sistem Informasi Manajemen Konsep Dasar Analisis dan Metode Pengembangan, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [8] Suryana and K. , Aplikasi Internet Menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014.
- [9] Wardana, Aplikasi Website Profesional dengan Php dan jQuery, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
- [10] M. Sadeli, Membuat Toko Online dengan PHP untuk Orang Awam, Palembang: Maxikom, 2011.
- [11] E. & J. V. Irwansyah, Pengantar Teknologi Informasi, Yogyakarta: Deepublish, 2014.